

**UPAYAMENINGKATKANKETERAMPILAN MENDENGARKAN(
LISTENING) PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN METODE
REVIEW WORDS DALAMPEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS.**

(Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1Kalijati
Subang 2013 – 2014)

**Teti Rahmawati
SMAN 1 Kalijati**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan keterampilan mendengarkan (*Listening*) Peserta DidikMelalui Metode Review Words dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas X-1 SMAN 1 Kalijati Subang Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran mendengarkan(*Listening*), permasalahan tersebut berupa rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran mendengar (*Listening*). Karena peserta didik beranggapan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan metode yang digunakan membosankan dan tidak bervariasi. Dari pernyataan tersebut penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian tindakan dalam pembelajaran mendengar (*Listening*) dengan menggunakan metode *Review Words*. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh metode *Review Word*terhadap hasil belajar peserta didik, (2) untuk mengetahui kemampuan mendengar (*Listening*) peserta didik, (3) untuk mengetahui model mengajar dengan menggunakan metode *Review Words* dalam pembelajaran bahasa Inggris.Metode yang digunakan adalah metode eksperimen artinya suatu metode yang memberikan perlakuan atau tindakan terhadap peserta didik yaitu metode simak ulang ucap dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan serangkaian lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simak ulang ucap sebagai salah satu upaya meningkatkan daya simak sangat efektif dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : *Review Words ,Mendengar*

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa memuat beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, biasanya mencakup empat dimensi yaitu keterampilan mendengar,keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap satu keterampilan erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang bervariasi. Penulis berpendapat bahwa kurangnya penekanan pengajaran mendengarkan (*Listening*) di sekolah-sekolah dikarenakan selama ini guru Bahasa Inggris kurang menguasai teknik yang menarik dan efektif dalam pembelajaran mendengarkan (*Listening*). Walaupun sebenarnya banyak teknik yang bisa digunakan dalam pembelajaran mendengarkan (*Listening*) yang tidak menimbulkan rasa bosan kepada peserta didik.

Metodologi pengajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung berjalannya proses mendengarkan (*Listening*). Oleh karena itu pendidik harus mampu menerapkan metode pengajaran yang tepat agar target pengajaran yang optimal dapat tercapai. Berbicara mengenai pengembangan keterampilan mendengarkan (*Listening*) ini, pendidik dapat menggunakan berbagai metode, teknik, serta media yang ada sebagai alat pembelajaran bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan (*Listening*). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, yaitu metode *Review Words*.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan ini dibatasi sebagai berikut;

- a. Pembelajaran mendengarkan (*Listening*) yang akan diteliti adalah metode *Review Words* terhadap keterampilan mendengarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.
- b. Kemampuan mendengarkan siswa kelas X-1 SMAN 1 Kalijati Subang.

2. Perumusan Masalah

Penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti, diantaranya adalah, "Adakah hasil pelaksanaan *Review Words* bagi peningkatan keterampilan mendengarkan peserta didik?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mendengarkan (*Listening*) peserta didik kelas X-1 SMAN 1 Kalijati Subang.
2. Untuk mengetahui model mengajar dengan menggunakan metode *Review Words* dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai upaya meningkatkan keterampilan mendengarkan peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pengajaran bahasa Inggris khususnya dalam pembelajaran mendengarkan (*Listening*) dan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya. Selain itu, hasil penelitian diharapkan pula :

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a) Memperoleh pengetahuan tentang dan dapat memacu kreativitas para pendidik, khususnya pendidik Bahasa Inggris dalam hal penerapan metode mengajar.

- b) Menambah wawasan dan keterampilan pendidik dalam penerapan model pembelajaran sehingga pengajaran Bahasa Inggris lebih bermakna.
2. Bagi Peserta Didik
- a) Dapat merangsang aspek emosi, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai motivasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
 - b) Memperoleh pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui pengalaman bersama yang diperoleh pembelajaran di kelas dan fenomena lingkungan sekitarnya.
 - c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
 - d) Dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan sekaligus melatihnya secara langsung.

E. Setting/Lokasi/Subjek Penelitian

Setting atau latar dan lokasi penelitian adalah kelas X-1 SMAN 1 Kalijati Subang yang beralamat di Jalan Tanggulun Barat 01 Desa Tanggulun Barat Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Jumlah peserta didik kelas X-1 adalah 38 orang. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X-1 dengan pertimbangan bahwa pada umumnya di kelas inilah pembelajaran sering menemukan kendala sehingga hasil rata-rata setiap akhir pembelajaran selalu berada di bawah kelas lainnya.

F. Penjelasan per Siklus

1. Siklus Pertama

Siklus pertama penelitian dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2013 pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2 di kelas X-1 (yang digunakan untuk proses pembelajaran) dan tanggal 12 Agustus 2013 (yang digunakan untuk pengujian hasil belajar). Pembelajaran dimulai tepat pada pukul 07.00 dan mengakomodasikan kegiatan-kegiatan awal seperti pemberian pengarahan (*apersepsi*), pemberian tes awal dan pembagian kelompok (sesuai dengan pola kelompok yang telah ditetapkan). Pada siklus pertama ini diperoleh dua kelompok data berupa (1) hasil pengamatan pembelajaran yang mengacu kepada aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan (2) data kuantitatif hasil pembelajaran yang diperoleh melalui tes hasil belajar baik pemahaman konsep maupun penerapannya dalam konteks. Data hasil pengamatan yang berhasil diidentifikasi dan dikumpulkan adalah sebagai berikut.

- a. Pada umumnya peserta didik melakukan pembelajaran secara sungguh-sungguh dengan menggunakan media pembelajaran yang relatif dapat diamati secara konkret. Data hasil observasi pembelajaran diakumulasikan dalam tabulasi sebagai berikut.

Tabel 1
Data Hasil Pengamatan Atas Performa Peserta Didik

Kelompok	1	2	3	4	5	Kesimpulan
I	B	SB	SB	SB	B	Baik Sekali
II	B	B	SB	B	B	Baik
III	C	B	B	B	C	Baik
IV	C	C	C	C	C	Cukup
V	B	B	B	C	B	Baik
VI	SB	SB	B	B	SB	Baik Sekali

Keterangan:

- 1 = Keterlibatan seluruh anggota kelompok dalam pengamatan
- 2 = Pelaksanaan/kelancaran performa yang dilakukan
- 3 = Pencatatan hasil performa
- 4 = Ketelitian dalam performa dan pencatatan
- 5 = Urun saran/ partisipasi

- b. Fase kedua, yakni pengakomodasian kemampuan dalam pikiran siswa melalui tes performa dan penerapan konsep yang dilaksanakan selama 40 menit.

2. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2013 pada jam pelajaran ke-3 dan ke-4. Pada siklus kedua ini diperoleh data hasil pengamatan dan penelitian sebagai berikut.

- a. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan pada performa pertama, perilaku latihan dan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik lebih baik dan lebih disiplin. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2
Data Hasil Pengamatan Atas Kinerja Performa Peserta Didik

Kelompok	1	2	3	4	5	Kesimpulan
I	SB	SB	SB	SB	B	Baik Sekali
II	SB	SB	SB	SB	SB	Sangat Baik
III	SB	B	B	B	B	Baik
IV	B	B	C	B	B	Baik
V	B	B	B	SB	B	Baik
VI	SB	SB	SB	B	SB	Sangat Baik

Keterangan:

- 1 = Keterlibatan seluruh anggota kelompok dalam latihan/performa
- 2 = Pelaksanaan/kelancaran latihan/performa yang dilakukan
- 3 = Pencatatan hasil performa/latihan
- 4 = Ketelitian dalam performa/latihan
- 5 = Urun saran/ partisipasi

- b. Fase kedua, yakni pengakomodasian kemampuan dalam pikiran peserta didik melalui tes performa dan penerapan konsep yang dilaksanakan selama 40 menit.
- c. Pada siklus kedua ini dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara peserta didik diberi penjelasan lebih terperinci tentang prosedur latihan/performa. Pada pembelajaran siklus kedua ini 12 peserta didik dibagi dalam dua kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang.

Sesuai dengan rencana dan harapan, pembelajaran berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk pembelajaran yang relatif menggembirakan. Nilai perolehan rata-rata di atas KKM yang ditetapkan, yakni 75,00. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus berikutnya tidak diperlukan.

G. Proses Analisis Data

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan aktivitas serta hasil prestasi belajarnya dalam memahami materi mendengar, yang disajikan dalam 3 siklus berikut.

1. Siklus Pertama

Dalam proses pembelajaran siklus pertama yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2013, pengenalan materi dilakukan dengan diskusi kelas, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang materinya sudah dipersiapkan dan dikembangkan oleh penulis.

Tabel 3
Hasil Penelitian Pada Siklus Pertama

Aspek yang diteliti	Hasil Penilaian Kelompok					
	1	2	3	4	5	6
Keaktifan siswa	2	2	3	2	3	1
Kooperatif siswa	1	2	1	2	2	3
Penyelesaian tugas/soal	2	3	2	3	2	4

Interpretasi: Pengenalan materi perlu diperjelas dalam kelompok dan sebaiknya disampaikan oleh anggota kelompok. Karena materi belum begitu dikuasai, akhirnya proses pembelajaran belum maksimal.

2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2013 tepatnya hari Senin, pengenalan materi dilakukan pada kelompok oleh anggota kelompok yang menguasai, kemudian dikembangkan dengan pembahasan lain dalam kelompok.

Tabel 4
Hasil Penelitian Pada Siklus Kedua

Aspek yang diteliti	Hasil Penilaian Kelompok					
	1	2	3	4	5	6
Keaktifan siswa	4	5	4	4	5	4
Kooperatif siswa	3	4	4	4	3	5
Penyelesaian tugas/soal	4	4	5	4	4	4

Interpretasi: Pada siklus kedua ini hasil observasi menunjukkan adanya kekurangan pemahaman materi, maka aktivitas dan peran peserta didik kurang nampak dalam pembelajaran.

3. Siklus Ketiga

Pelaksanaan siklus ketiga ini disesuaikan dengan jadwal mengajar sehari-hari yaitu pada hari Senin, 15 Agustus 2013 yang diawali dengan pembekalan khusus bagi peserta didik yang mampu dari masing-masing kelompok, untuk dikembangkan kepada anggota kelompoknya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Penelitian Pada Siklus Ketiga

Aspek yang diteliti	Hasil Penilaian Kelompok					
	1	2	3	4	5	6
Keaktifan siswa	6	5	4	5	6	5
Kooperatif siswa	4	5	5	5	5	6
Penyelesaian tugas/soal	5	5	6	6	6	5

Interpretasi: Pada akhir siklus ketiga ini hasil pembelajaran sudah memenuhi harapan, yakni adanya peningkatan aktivitas dan keterampilan menyimak hasil belajar peserta didik.

H. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran mendengar (*Listening*) dengan menggunakan metode *Review Words* dikatakan berhasil dan efektif, hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik.
2. Metode *Review Words* merupakan salah satu metode pengajaran mendengar yang menekankan pada peserta didik untuk dapat berlatih mendengar lebih maksimal, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran mendengarkan yang tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, K. dan Burhan, Y. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Inggris*. Bandung: Bina Cipta.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Pusat Kurikulum.(2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk SMA dan MA*. Jakarta Utara: Balitbang Depdiknas
- Suhendar, M.E. P.(1992). *MKDU Bahasa Inggris (Pengajaran dan Ujian Keterampilan Menyimak, dan Keterampilan Berbicara)*. Bandung:Pionir Jaya.
- Suroso.(1992). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Inggris*. Solo: Tiga Serangkai.
- Tarigan, H.G. (1992). *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1994). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yogi, Y. dan Suzana,A. (2006). *Terampil Berbahasa dan Bersastra Inggris*. Jakarta: PT Nimas Multima